

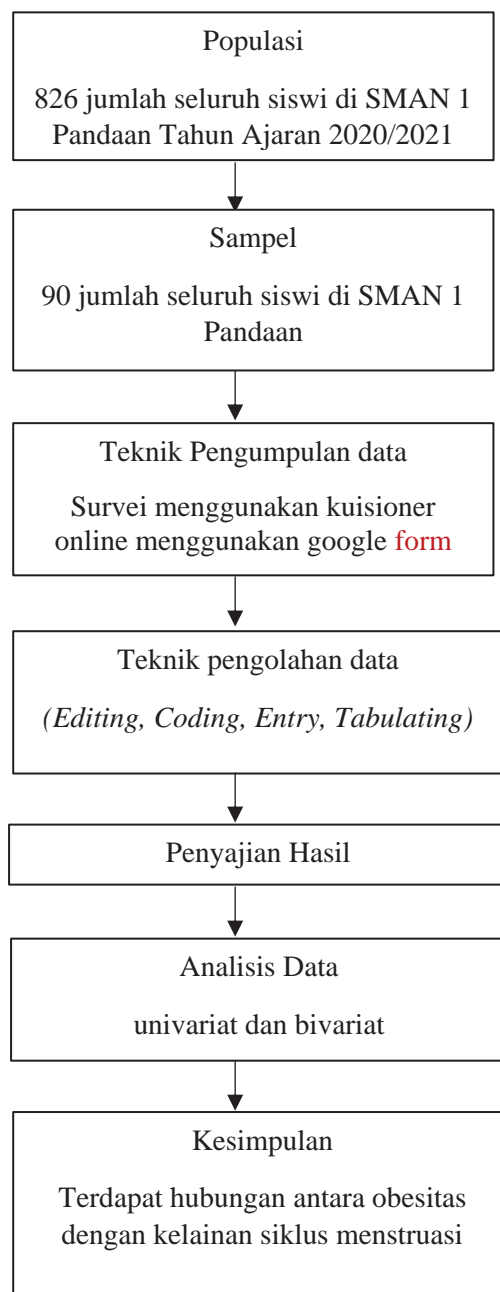
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain studi *Cross Sectional* yang dilakukan untuk mengetahui hubungan obesitas dengan siklus menstruasi pada remaja putri di SMA Negeri 1 Pandaan. Metode penelitian dengan pendekatan *cross sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu

3.2. Kerangka Operasional



3.3. Populasi, Sample dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswi di SMAN 1 Pandaan.

3.3.2 Sampel

Sample adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswi SMAN 1 Pandaan tahun ajaran 2020/2021. Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus perhitungan Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan

$$\begin{aligned} n &= \frac{826}{1 + 826 (0.05)^2} \\ &= 826 : 9.26 \\ &= 90 \end{aligned}$$

3.3.3 Sampling

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan cara *Accidental Sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan faktor sponantinitas, artinya siapa saja yang tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel (responden) (Sugiyono, 2017).

3.4. Subjek Penelitian

a. Kriteria Inklusi

1. Siswi SMA Negeri 1 Pandaan tahun ajaran 2020/2021
2. Bersedia menjadi responden penelitian
3. Mengetahui siklus menstruasinya
4. Bersedia mengukur BB dan TB terbaru saat dilakukan penelitian

b. Kriteria Eksklusi

1. Sedang mengkonsumsi obat-obatan hormonal
2. Menderita penyakit reproduksi

3.5. Variabel Penelitian

- a. Variabel Independen / Bebas Adalah variabel yang menyebabkan terjadinya variabel lain, atau variabel yang satu menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel lain
Variabel independent adalah Obesitas
- b. Variabel Dependent / Terikat Adalah variabel yang berubah karena perubahan pada variabel lain atau variabel yang menerima akibat
Variabel dependent adalah Gangguan Siklus Menstruasi

3.6. Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Obesitas	Keadaan gizi seseorang yang dihitung dari perbandingan antara berat badan dalam kilogram dibagi dengan tinggi badan dalam meter dikuadratkan, dengan hasil $IMT > 25.0 - 27.0$ dikatan kelebihan BB tingkat ringan dan $IMT > 27.0$ dikatan kelebihan BB tingkat berat.	Timbangan berat badan dan <i>mikrotoise, Google Form</i>	IMT remaja di klasifikasikan menurut WHO : <ol style="list-style-type: none"> 1. Underweight : < 18.5 2. Normal : $18.5 - 24.9$ 3. Overweight : $25 - 29.9$ 4. Obesitas : Kelas : $30 - 34.9$ 5. Obesitas : Kelas 2 : $35 - 39.9$ BMI (kg/m^2)	Ordinal
Siklus Menstruasi	Jarak antara mulainya tanggal menstruasi yang lalu dan mulainya menstruasi berikutnya	Kalender, Kuisoner menggunakan <i>Google Form</i>	Siklus menstruasi. Dikategorikan menjadi 2, yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Normal : rentang siklus berada pada 21- 35 hari dan lama haid berada pada interval 3-7 	Ordinal

			hari	
			2. Tidak normal : rentang siklus	
			a. <21 hari	
			b. >35 hari	

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel 1

3.7.Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Pandaan

3.7.2 Waktu Penelitian

Dilakukan dari bulan Agustus 2021 – Oktober 2021

3.8.Alat Pengumpulan Data

Kuesioner penelitian adalah suatu bentuk instrument pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relative mudah digunakan, serta mudah untuk mendapatkan responden dalam jumlah yang besar (Ayu, 2018). Pada penelitian ini digunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner yang akan di bagikan kepada siswi untuk menjadikannya mereka sebagai responden. Dengan cara membagikan melalui Google Form dan meminta responden mengisi data.

3.9.Metode Pengumpulan Data

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Meminta surat izin penelitian dari pengelola Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang
2. Mengajukan surat permohonan untuk melakukan penelitian kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Pandaan yang digunakan sebagai tempat penelitian
3. Memberikan penjelasan kepada kepala sekolah mengenai penelitian yang akan dilakukan di SMA Negeri 1 Pandaan
4. Memastikan apakah calon responden bersedia menjadi objek penelitian
5. Melakukan penarikan sampel dengan cara *consecutive sampling*
6. Membagikan kuesioner secara online melalui Google Form dan meminta responden untuk mengisi data
7. Responden kemudian diberi waktu untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada kuesioner.
8. Setelah selesai, peneliti mengecek dan memastikan kembali bahwa semua pertanyaan sudah terisi.
9. Peneliti melakukan telaah hasil IMT dari jawaban responden terkait tinggi badan dan berat badan dari hasil google form

10. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data.

3.10. Metode Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. *Editing*, yaitu memeriksa kembali kuisioner yang telah diisi dan diteliti satu persatu untuk mengetahui apakah jawaban yang ada sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.
- b. *Coding*, yaitu pemberian tanda atau kode pada data yang telah terkumpul untuk memudahkan analisis dengan menggunakan komputer.
- c. *Entry*, yaitu proses memasukkan data yang telah diedit dan dikode ke dalam komputer untuk dianalisis.
- d. *Tabulating*, yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam tabel.

3.11. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara univariat dan bivariat. Analisa univariat menampilkan data karakteristik responden, indeks massa tubuh, dan siklus menstruasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang diteliti yaitu indeks massa tubuh dan siklus menstruasi menggunakan uji Spearman Rank, jika nilai $P < 0,05$ maka terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji. Nilai r (koefisien korelasi) berkisar antar -1 sampai dengan $+1$ untuk menunjukkan derajat hubungan antara kedua variabel. Dalam penelitian ini analisis data dibantu dengan menggunakan program *Statistic Product for Service Solution* (SPSS). Untuk menafsirkan hasil pengujian statistik tersebut, digunakan penafsiran korelasi spearman (Sarwono J, 2013)

Nilai	Penafsiran
0	Tidak ada korelasi antara dua variabel
$>0-0,25$	Korelasi sangat lemah
$>0,25-0,5$	Korelasi cukup
$>0,5-0,75$	Korelasi kuat
$>0,75-0,99$	Korelasi sangat kuat
1	Korelasi sempurna

Tabel 3.2 Tabel Analisa Data 1

3.12. Etika Penelitian

1. *Right To Self Determination*

Responden memiliki hak otonomi untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. *Informed Consent*

Setelah memperoleh penjelasan dari peneliti tentang tujuan, manfaat, dan prosuder penelitian, responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden yang sudah disiapkan peneliti sebelumnya oleh peneliti. Apabila responden setuju, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut.

3. *Right To Privacy And Dignity*

Peneliti melindungi privasi dan martabat responden selama penelitian.

4. *Right To Anonymity And Confidentially*

Data penelitian yang berasal dari responden tidak disertai dengan identitas responden tetapi hanya dengan kode responden. Data yang diperoleh dari responden hanya diketahui oleh peneliti dan responden yang bersangkutan.